

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industrialisasi di Indonesia pada saat ini telah banyak mengalami perkembangan. Telah banyak berdiri perusahaan-perusahaan yang aktif dalam bidang manufaktur dan jasa demi memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam negeri maupun luar negeri. Pada kurun waktu 10 tahun terakhir, Badan Pusat Statistik tahun 2019 mengemukakan data bahwa di Indonesia terdapat 3,98 juta perusahaan baru, dan ini membuktikan bahwa perkembangan perekonomian di sektor industri mengalami peningkatan.

Suksesnya suatu perusahaan dilatarbelakangi oleh kecerdasan pemanfaatan sumber daya, pandai membaca situasi pasar, dan tepat dalam melakukan perencanaan. Setiap perusahaan pasti memiliki sistem perencanaan produksi untuk memenuhi permintaan pasar, terutama di perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Perencanaan produksi yang tepat merupakan kunci utama sebuah perusahaan apakah akan mendapatkan keuntungan ataupun kerugian dimasa yang akan datang. Perencanaan produksi yang tepat dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk merupakan salah satu perusahaan petrokimia yang bergerak dalam bidang manufaktur. PT Unggul Indah Cahaya Tbk memiliki produk utama yaitu *Alkylbenzene* digunakan sebagai salah satu bahan baku utama dalam pembuatan deterjen. PT UIC Tbk merupakan produsen tunggal *Alkylbenzene* di Indonesia yang memiliki kantor pusat di Wisma UIC Lt. 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7 Jakarta. Pabrik PT UIC Tbk terletak di Jl. Raya Merak Km. 17,5 Kel. Gerem, Kec. Grogol, Kota Cilegon.

PT Unggul Indah Cahaya Tbk memiliki masalah terkait dengan perencanaan produksi yaitu target yang tidak tercapai karena adanya perubahan jadwal produksi. Jika terjadi perubahan target produksi, maka PT UIC Tbk akan mengatur ulang mesin produksi. pengaturan ulang mesin tersebut akan berpengaruh pada persentase *Heavy Alkylate* (HA) sehingga hasil produksi HA akan berubah-ubah. Penjadwalan produksi yang tepat harus selalu diperhatikan untuk menjaga kelancaran proses produksi, sehingga diperlukan perencanaan produksi yang tepat.

Aspek perencanaan produksi bertujuan untuk menentukan rencana produksi dalam suatu perusahaan serta memperkirakan jumlah permintaan dalam suatu periode dan merencanakan jumlah produksi dalam suatu periode untuk memenuhi tingkat permintaan produk. Prakiraan permintaan dilakukan untuk mengantisipasi permintaan produk dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai acuan pembuatan perencanaan agregat serta jadwal produksi induk. Dilihat dari banyaknya manfaat dari perencanaan produksi yang baik, maka dipilihlah topik perencanaan produksi dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Unggul Indah Cahaya Tbk Cilegon. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Unggul Indah Cahaya Tbk Cilegon bertujuan untuk mencari perbedaan antara aspek perencanaan produksi secara umum dengan penerapan perencanaan produksi di PT Unggul Indah Cahaya Tbk Cilegon. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengidentifikasi

masalah yang terjadi di PT Unggul Indah Cahaya Tbk Cilegon yang kemudian dituangkan dalam penyusunan evaluasi pada perencanaan yang diterapkan di PT Unggul Indah Cahaya Tbk Cilegon.

## 1.2 Tujuan Aspek Khusus

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mempelajari lebih mendalam mengenai penerapan perencanaan produksi yang meliputi kegiatan prakiraan permintaan (*forecasting*), perencanaan agregat, dan jadwal produksi induk di PT Unggul Indah Cahaya Tbk Cilegon yang nantinya akan dijadikan bahan untuk melakukan evaluasi aspek perencanaan produksi. tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengenai penerapan perencanaan produksi di PT Unggul Indah Cahaya Tbk antara lain :

1. Mengidentifikasi penerapan sistem perencanaan produksi *Linear Alkylbenzene* dan *Heavy Alkylate* di PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
2. Membuat jadwal produksi induk *Linear Alkylbenzene* dan *Heavy Alkylate* di PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan juga dapat memberi manfaat khususnya perusahaan terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai masukan terhadap perusahaan dalam sistem perencanaan produksi.
2. Dapat memberikan masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan cara pengendalian proses produksi.
3. Dapat memberikan alternatif solusi yang baik dari setiap permasalahan yang terdapat di perusahaan PT Unggul Indah Cahaya Tbk Cilegon.

## 1.4 Ruang Lingkup

Batasan atau ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu batasan juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup pada praktik kerja lapangan meliputi aspek khusus seperti dijelaskan berikut ini.

Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan PKL adalah aspek perencanaan yaitu Perencanaan Produksi pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk, yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut :

1. Prakiraan (*Forecasting*) jumlah permintaan pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
2. Penerapan metode-metode Prakiraan pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
3. Perhitungan tingkat ketelitian prakiraan (*forecasting*) pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk
4. Perencanaan agregat pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk
5. Jadwal Produksi Induk (JPI) pada PT Unggul Indah Cahaya Tbk.